

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian ini didapatkan gaya belajar yang mendominasi kelas tersebut adalah siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik sebanyak 18 siswa. Sedangkan gaya belajar yang paling sedikit diraih oleh siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditori sebanyak 4 siswa dan sisanya siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual sebanyak 12 siswa. Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil temuan serta pembahasan mengenai penalaran matematis siswa SMP pada materi sistem persamaan linear dua variabel yang memiliki gaya belajar diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penalaran matematis siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual (M11) mempunyai indikator penalaran matematis pada kemampuan menarik kesimpulan dengan cukup baik yakni dapat menuliskan sistem persamaan dan menentukan bentuk grafik berdasarkan premis yang diberikan, meskipun terdapat lebih dari satu kesalahan dalam penarikan kesimpulan sebab belum dapat mengidentifikasi premis. Tetapi (M11) mempunyai kemampuan memberikan argumentasi yang kurang seperti kurang tepat memberikan maupun tidak menuliskan alasan dalam mengidentifikasi sistem persamaan yang termasuk SPLDV dan menentukan solusi suatu sistem persamaan serta sebagian besar tidak lengkap maupun terdapat kekeliruan. Sedangkan siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual lainnya (M34) mempunyai indikator penalaran matematis yaitu kemampuan menarik kesimpulan dikategorikan baik. Sebab (M34) mampu menuliskan sistem persamaan dan menentukan bentuk grafik berdasarkan premis yang diberikan, meskipun terdapat satu kesalahan/kelalaian dalam penarikan kesimpulan. Namun (M34) mempunyai kemampuan memberikan argumentasi yang dikategorikan cukup baik, sebab hanya dapat memberikan atau menuliskan alasan dalam mengidentifikasi sistem persamaan yang termasuk SPLDV dan menentukan solusi suatu sistem persamaan, meskipun lebih dari satu argumen kurang tepat.

2. Penalaran matematis siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditori (M18) dapat dikategorikan kurang mempunyai kemampuan menarik kesimpulan. Hal ini disebabkan kurang tepat menuliskan sistem persamaan maupun dalam menentukan bentuk grafik berdasarkan premis yang diberikan, meskipun dapat menentukan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Namun (M25) memiliki kemampuan menarik kesimpulan dengan kategori cukup baik, sebab (M25) dapat menuliskan sistem persamaan dan menentukan bentuk grafik berdasarkan premis yang diberikan meskipun terdapat lebih dari satu kesalahan dalam penarikan kesimpulan. Selain itu, siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditori (M18) dan (M25) mempunyai kemampuan memberikan argumen yang dapat dikategorikan baik. Hal tersebut dikarenakan (M18) dan (M25) mampu memberikan atau menuliskan alasan mengidentifikasi sistem persamaan yang termasuk SPLDV dan menentukan solusi suatu sistem persamaan hampir seluruhnya tepat, meskipun memuat satu argumen yang kurang tepat.
3. Penalaran matematis siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik (M5) dan (M26) mempunyai indikator penalaran matematis dengan kategori baik yaitu kemampuan menarik kesimpulan. Hal ini disebabkan (M5) dan (M26) mampu menuliskan sistem persamaan dan menentukan bentuk grafik berdasarkan premis yang diberikan, meskipun terdapat satu kesalahan/kelalaian dalam penarikan kesimpulan. Kemudian (M5) juga memiliki kemampuan memberikan argumentasi dengan kategori baik. Hal tersebut dikarenakan (M5) mampu memberikan atau menuliskan alasan mengidentifikasi sistem persamaan yang termasuk SPLDV dan menentukan solusi suatu sistem persamaan hampir seluruhnya tepat, meskipun kekeliruan dalam menjabarkan alasan. Sedangkan siswa lainnya (M26) juga mempunyai kemampuan memberikan argumentasi dengan cukup baik. Hal itu disebabkan (M26) dapat memberikan atau menuliskan alasan dalam mengidentifikasi sistem persamaan yang termasuk SPLDV dan menentukan solusi suatu sistem persamaan, meskipun lebih dari satu argumen kurang tepat.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai penalaran matematis siswa SMP pada materi sistem persamaan dua variabel ditinjau dari gaya belajar diperoleh saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan refleksi bagi guru untuk mengetahui penalaran matematis siswa dengan berbagai gaya belajar yaitu visual, auditori dan kinestetik. Serta dapat mempertimbangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika yang lebih tepat dan mampu meningkatkan maupun mempertahankan penalaran matematis siswa.
2. Sehubungan penelitian ini mengambil subjek yang terbatas dan materi yang spesifik, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada subjek yang lebih luas dan materi lain yang belum diteliti. Selain itu karena penelitian ini mengambil data secara independent, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengambil data secara dependen. Kemudian dalam penelitian ini hanya memuat 2 indikator, pada peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih banyak indikator yang diteliti.